

**BANJARAN ANTASENA SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**

TUGAS AKHIR KARYA

**Sebagai salah satu syarat untuk
Mendapatkan gelar Strata-1 (S1)
Program Studi Seni Murni**



OLEH:

PUTRA BIMA SENA

NIM. 17149164

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

ABSTRAK

Penciptaan karya tugas akhir berjudul Banjaran Antasena Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis bertujuan untuk melestarikan budaya wayang melalui visual yang berbeda. Agar generasi muda dapat mengenal cerita dan karakter tokoh wayang kulit terutama pada cerita Banjaran Antasena. Penulis menggunakan ide dan gagasan yang berdasarkan dari pengamatan dan pengalaman pribadi yang kemudian muncul sebuah inspirasi dan menjadikannya ide gagasan sebagai konsep visual dan non visual. Metode yang akan digunakan dalam pembuatan karya seni grafis ini mengikuti pendekatan penciptaan yang dikembangkan oleh Alma Hawkins yang melibatkan tiga tahapan penting: eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan. Hasil yang diperoleh dari karya tugas akhir ini, adalah karya seni cetak grafis *silkscreen* dengan visual dan deskripsi yang dihadirkan terinspirasi dari lakon pewayangan Banjaran Antasena. Pesan dari penciptaan seni grafis ini diharapkan dapat solusi untuk melestarikan budaya Nusantara khususnya wayang dan juga meneladani sisi positif dari cerita Banjaran Antasena.

Kata Kunci : Banjaran Antasena, Seni Grafis, *Silkscreen*.

DAFTAR ISI

MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
C. Tujuan Penciptaan	6
D. Manfaat Penciptaan	7
E. Tinjauan Karya	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA	12
A. Konsep Non Visual	12
B. Konsep Visual	13
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA	16
A. Metode Penciptaan Karya	16
B. Proses Pewujudan Karya	20
C. Perwujudan Karya	29
BAB IV KARYA	38

A. Deskripsi Karya.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR PUSTAKA

- Ady Prawira Riandi (2022), “*Perbedaan Antihero dan Antivillain, Jangan Sampai Tertukar*”, diakses pada 25/08/23 pukul 21:54.
- Agnes, Tia (22 Oktober 2019). “*Mengenal Is Yuniarto yang Populerkan Komik Lokal dan Wayang Superhero*”
- Komik Sangkuriang Karya R. A. Kosasih*”, diakses pada 25/08/23 pukul 23:53
- Lis Purnengsih (2023), “*Gaya Visual Nusantara Dalam Media Cover*”
- Pitoyo Amrih (2007), “*Antareja Antasena : Jalan Kematian Para Ksatria*”, Pitoyo Ebook Publishing. Hal. 5.
- Sudarmaji, Dasar-Dasar Seni Rupa (Yogyakarta : ASRITIM, 1979), hal.13
- Verelladevanka Adryamarthanino (2021) , Nibras Nada Nailufar ”*Sejarah Wayang Kulit*”, diakses pada 24/08/23 pukul 03:54.
- Yuniar, Nanien (16 April 2018). “*Benedict Cumberbatch dihadiahikan wayang Doctor Strange oleh Is Yuniarto*”